

Diyah Nastiti Hikmawati (2003), "Keterampilan Pelatih Dalam Mengembangkan Aspek Afektif dan Psikomotorik Siswa Pada Ekstrakurikuler Olah Raga Basket". Skripsi Sarjana S1, Surabaya, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Ekstrakurikuler olah raga basket merupakan bagian kurikulum sekolah dan diperkirakan mampu mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik siswa, seperti : disiplin, ketekunan, daya juang dan ambisi berprestasi. Pengajaran ekstrakurikuler olah raga basket membutuhkan keterampilan pelatih, meliputi aspek perencanaan, pengajaran dan evaluasi, dengan melihat peran dan karakteristik pelatih yaitu sebagai penggerak yang mendorong terjadinya proses belajar mengajar dan sebagai pendidik, yang memiliki pengetahuan tentang karakteristik siswa, isi pelajaran dan kelangsungan proses belajar mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai keterampilan pelatih dalam mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik siswa di SMUK Petra 3 Surabaya. Subyek penelitian adalah 2 pelatih dan 20 siswa, yang datang saat ekstrakurikuler olah raga basket. Data diungkap melalui observasi dan interview dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa keterampilan pelatih untuk mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik siswa yaitu aspek perencanaan : lebih memfokuskan dan mengembangkan kerjasama, kekompakan, pemberian disiplin dalam bermain basket dan pemberian koreksi langsung. Aspek pengajaran : materi dan contoh gerakan, latihan teknik-teknik dasar basket, simulasi permainan dan umpan balik. Aspek evaluasi kurang berjalan efektif, karena yang dinilai hanya aspek kemampuan siswa dalam bermain basket dan kehadiran siswa.

Aspek yang belum dikembangkan dan belum tampak dalam pelaksanaan adalah membangkitkan motivasi, menarik minat siswa agar memusatkan perhatian pada materi yang diberikan dan mentaati peraturan permainan.

Saran bagi pelatih yaitu memotivasi siswa untuk giat datang dan berlatih, dengan sistem *peer-coaching*, metode analisis pertandingan, mendisiplinkan pengajaran, mempertahankan pemberian koreksi dan menegur siswa yang mengeluarkan kata-kata kotor, mengkomunikasikan proses evaluasi dengan melibatkan siswa dan memberikan latihan *skill* yang berbeda, sesuai dengan kualitas dan kemampuan siswa. Bagi peneliti lain yaitu mencari perbedaan keterampilan pelatih dalam mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik siswa antara ekstrakurikuler olah raga beregu dan perorangan, dengan asumsi bahwa olah raga perorangan difokuskan pada kemampuan perorangan dan beregu pada kelompok dan perorangan.